

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kadar glukosa darah puasa tikus Wistar meningkat $\pm 292,65$ mg/dl dan kadar kolesterol total meningkat $\pm 61,8$ mg/dl setelah induksi aloksan.
- b. Rerata kadar kolesterol total sesudah pemberian ekstrak teh hijau mengalami penurunan $\pm 52,12$ mg/dl.
- c. Terdapat perbedaan yang bermakna pemberian ekstrak teh hijau terhadap penurunan kadar kolesterol total tikus Wistar diabetes yang diinduksi aloksan ($p=0,000$)
- d. Dosis pemberian ekstrak teh hijau 400 mg/kgBB pada tikus Wistar diabetes yang diinduksi aloksan paling baik menurunkan kadar kolesterol total karena setara dengan simvastatin ($p=0,453$) dan dua dosis teh hijau lainnya yaitu dosis 200 mg/kgBB ($p=1,000$) dan 800 mg/kgBB ($p=0,704$) yang mendekati nilai normal kadar kolesterol.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran yaitu:

- a. Bagi Masyarakat

Teh hijau bisa menurunkan kadar kolesterol total darah pada pasien diabetes mellitus.
- b. Bagi Penelitian Selanjutnya
 - 1) Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pemisahan epigallocatekin (EGCG) dari ekstrak teh hijau yang dapat menurunkan kadar kolesterol total.
 - 2) Perlu dilakukan pemeriksaan profil lipid secara periodik

- 3) Pemeriksaan histopatologi organ jantung dan hepar perlu dilakukan untuk melihat efek protektif dari ekstrak teh hijau terhadap kondisi diabetes mellitus.
- 4) Menggunakan bahan induksi selain aloksan yang bersifat lebih stabil untuk menginduksi diabetes pada tikus coba.